

ABSTRAK

Anita Yulfiyani. 2017. *PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MASJID PADA ANGKATAN MUDA SABILAL MUHTADIN (AMSM) BANJARMASIN*

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing:
Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA.

Pada masa sekarang ini, banyak terjadi fenomena remaja yang memiliki kepribadian yang kurang baik, dikarenakan kurangnya perhatian dari lingkungan yang melingkupinya dan pembinaan terhadap dirinya sehingga banyak yang tergoda dengan segala sesuatu yang menurut mereka sebuah kesenangan namun tidak memperhatikan apakah itu baik atau tidak. Oleh karena itu, lingkungan yang paling sering melingkupinya yakni lingkungan masyarakat, yang mana lingkungan ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi keberlangsungan hidup seorang remaja di luar lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut, masyarakatlah yang banyak memberikan tantangan serta pelajaran yang dapat diambil bagi para remaja, jika tantangan itu direspon dengan perlakuan yang baik, maka akan menghasilkan pribadi yang baik, namun jika sebaliknya, maka akan menjadikan remaja berkepribadian yang buruk. Salah satu dari lembaga pendidikan masyarakat yakni berasal dari ta'mir Masjid yang mengadakan sebuah perkumpulan atau organisasi bagi para remaja yang didalamnya terdapat aktivitas yang berarah dalam pembinaan agama dan akhlak untuk bekalnya dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana hal ini dilakukan oleh Rasulullah yang diutus ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak mulia. Salah satu ta'mir Masjid yang mengadakan organisasi bagi para remaja yaitu organisasi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin Banjarmasin sering disingkat dengan AMSM. Organisasi ini sering mengadakan kegiatan yang berarah pada pembinaan akhlak serta agama secara berkesinambungan dan beragam.

Oleh karena itu, penulis tertarik dan ingin meneliti organisasi AMSM dalam upayanya terhadap pembinaan akhlak remaja. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potret akhlak remaja masjid pada AMSM dan upaya pembinaan akhlaknya, serta mengetahui tentang unsur pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja masjid pada AMSM.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*), dengan mencari informasi langsung pada organisasi AMSM. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan subjeknya yakni para remaja Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM). Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter untuk mengumpulkan data penelitian, kemudian setelah terkumpul, penulis melakukan analisa agar fokus permasalahan dapat tergambar dan terlihat hubungannya antara satu dengan yang lainnya.

Hasil dari penelitian ini yakni potret akhlak remaja masjid pada AMSM memiliki akhlak yang baik, terlihat dari hubungan yang baik antara sesama pengurus dan anggota, dengan bertutur kata sopan, santun dalam berperilaku, saling mengenal antara satu dan yang lainnya, saling tolong menolong dan memberikan bantuan bagi yang memerlukan bantuan, lebih menghormati orang tua, mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan sendiri, memiliki rasa persaudaraan yang tinggi, saling memberi nasihat jika ada terdapat kesalahan. Mengenai upaya pembinaan akhlaknya terbagi pada pembinaan yang bersifat internal dan pembinaan yang bersifat eksternal, serta unsur pendukung dari pembinaan ini yaitu terdapat orang-orang yang lebih dahulu berperilaku baik, dan adanya senior yang tidak memberikan teladan yang baik, dianggap sebagai unsur penghambat pembinaan ini.